

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya produk air minum dalam kemasan yang terus mengalami peningkatan dengan seiring tingginya permintaan masyarakat terhadap air bersih dan higienis. Masa sekarang, kualitas air minum yang aman dan higienis menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat, baik di perkotaan maupun dipedesaan. Tercemarinya lingkungan dan menurunnya kualitas air dalam tanah menyebabkan kurangnya sumber air bersih, sehingga untuk memenuhi pasokan air minum yang aman dan higienis untuk dikonsumsi sebagian besar masyarakat memilih air kemasan untuk dijadikan pilihan utama.

Menurut data dari BPS (2021), penggunaan air minum kemasan di daerah Jawa Timur terutama di Kabupaten Tuban mengalami peningkatan setiap tahunnya, misalnya pada tahun 2020 sebanyak 20% dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 69%. Tren yang selalu meningkat tiap tahunnya menciptakan peluang besar bagi pengusaha dalam memanfaatkan kesempatan dengan memulai bisnis, salah satunya menjadi agen air minum dalam kemasan. Usaha ini dinilai cukup prospektif, mengingat banyaknya permintaan masyarakat terhadap air minum yang higienis dan aman untuk dikonsumsi sehari-hari.



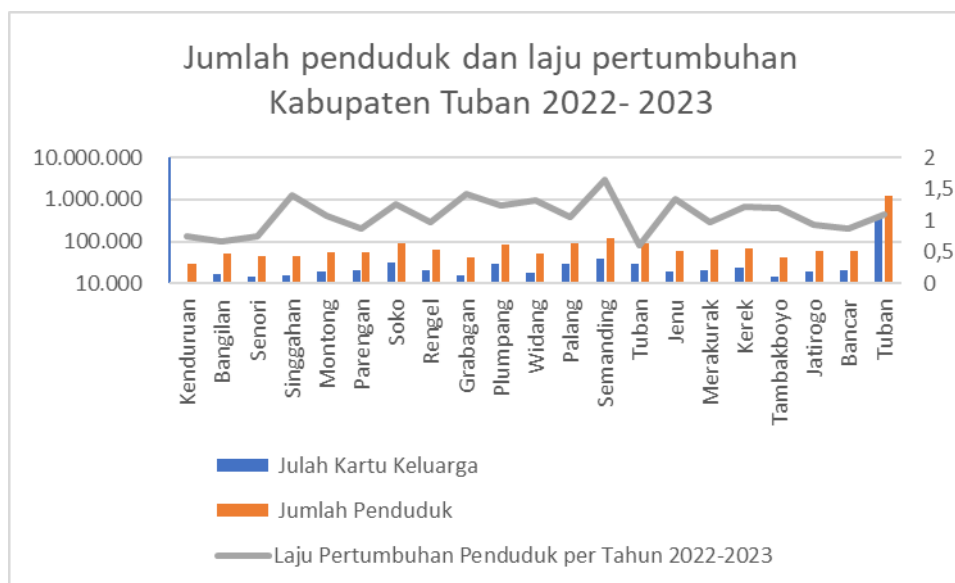
Gambar 1.1 Sumber Air Minum Tuban 2020



Gambar 1.2 Sumber Air Minum 2023

Berdasarkan gambar 1.1 dan 1.2 terkait persentase rumah tangga berdasarkan air minum kemasan di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Tuban sumber air bersih berasal dari air ledeng, pompa air dan air minum dalam kemasan BPS (2021). Persentase pemakaian air minum dalam kemasan menunjukkan bahwa permintaan di Kabupaten Tuban juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Keterbatasan air ledeng dan kualitas air tanah yang tidak terjamin turut mendorong masyarakat dalam penggunaan air kemasan menjadi air minum utamanya. Seiring meningkatnya permintaan terhadap air minum kemasan, terbuka peluang usaha yang menjanjikan bagi para distributor air kemasan. Meskipun demikian, kehadiran distributor-distributor yang telah mapan di pasar menimbulkan tantangan kompetitif yang signifikan. Para distributor baru dihadapkan pada persaingan dengan merek-merek terkemuka yang telah memiliki sistem distribusi yang terorganisir dan basis pelanggan yang loyal. Terlebih lagi, keberadaan penyedia layanan air minum isi ulang dengan penawaran harga yang lebih ekonomis turut menambah intensitas persaingan dalam industri air minum.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan



Berdasarkan tabel 1.1 menurut populasi di kabupaten Tuban pada tahun 2022 sampai 2023 mencapai 1.258.368 orang, 429.872 KK, serta rata-rata 1,10% laju penduduk setiap tahunnya. Maka, kebutuhan air minum sebagai kebutuhan pokok manusia tentu juga akan bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pasar air minum dalam kemasan juga tinggi. Seperti di Kecamatan Semanding tercatat mempunyai populasi tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu sebanyak 119.045 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,64%, sehingga ini memiliki potensi yang signifikan untuk bisnis di masa depan dengan laju pertumbuhan yang meningkat dengan seiringnya waktu.

Menurut Nurhadi (2023), pengertian analisis kelayakan usaha adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui usaha yang akan dijalankan itu menguntungkan atau tidak. Tujuannya untuk menentukan sebuah kelayakan usaha atau berinvestasi yang berisiko bangkrut. Ada berbagai macam aspek untuk menganalisis kelayakan pada suatu usaha diantaranya aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, aspek industri, dan lainnya yang semuanya berperan dalam menjaga keberlangsungan usaha di pasar yang kompetitif. Mengacu pada penelitian sebelumnya, Melani (2024), menekankan bahwa aspek pasar dan pemasaran berfokus pada menilai peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi pasar atau pangsa pasar, serta strategi penciptaan dan penjualan produk. Analisis pasar melibatkan segmen pasar, konsumen, dan persaingan. Aspek hukum mencakup persyaratan legalitas sebelum mendirikan bisnis. Sementara Sitorus

(2023), menekankan bahwa analisis hukum penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga kelancaran operasional. Aspek finansial digunakan untuk melihat dari sisi finansial pada usaha dengan menganalisis laporan keuangan. Menurut Sugiyanto (2020), menambahkan bahwa proyeksi arus kas serta metode NPV dan IRR membantu mengurangi risiko finansial dan meminimalisir kerugian. Aspek manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan operasional. Nurhadi (2023), menyatakan bahwa aspek ini mencakup struktur organisasi, serta kualifikasi pekerja yang dibutuhkan.

Menurut pengertian Emiyani (2023), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan individu dalam organisasi yang dikelola melalui rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pengendalian agar efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Aspek industri meliputi kekuatan pemasok dan persaingan usaha. Rudi (2014), menekankan bahwa aspek ini mencerminkan hubungan dengan pemasok bahan baku serta strategi kompetisi yang sehat. Menurut Sulistiyowati (2019), Aspek lingkungan menilai kesesuaian usaha dengan kondisi sekitar serta dampaknya terhadap ekosistem dan masyarakat. Aspek teknis mencakup elemen operasional bisnis seperti pemilihan lokasi, kapasitas produksi, dan teknologi yang digunakan. Irsan (2021), menekankan keterkaitannya dengan manajemen operasional dalam perencanaan proses produksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, evaluasi kelayakan memiliki penting dalam memastikan bahwa bisnis yang akan dijalankan dapat beroperasi secara berkelanjutan. Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGEN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) DI DESA BANGUNREJO”. Hasil dari analisis ini berperan penting dalam pengambilan keputusan apakah usaha yang akan dijalankan itu layak untuk di terima atau di tolak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan aspek pasar dari usaha agen Air Minum Dalam Kemasan?
2. Bagaimana kelayakan aspek teknis usaha agen Air Minum Dalam Kemasan?
3. Bagaimana kelayakan aspek finansial usaha agen Air Minum Dalam Kemasan?

1.3 Tujuan

Penelitian ini mempunyai tujuan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengkaji kelayakan usaha berdasarkan aspek pasar dalam usaha agen AMDK.
2. Menganalisis kelayakan pada aspek teknis dalam usaha agen AMDK.
3. Menganalisis kelayakan pada aspek finansial dalam usaha AMDK.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi hal-hal sebagai berikut.

1. Pembahasan mengenai kelayakan dalam penelitian usaha ini yaitu hanya membahas pada aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial
2. Cakupan wilayah pemasaran dalam penelitian terbatas hanya di area Kecamatan Soko.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Semua data dan informasi yang diperoleh dianggap valid dan dapat dipercaya.
2. Pasokan dari *supplier* ke agen tidak terbatas.
3. Tidak ada perubahan birokrasi yang mendasar.

4. Suku bunga, laju inflasi dan kondisi ekonomi nasional disesuaikan dengan kondisi lapangan dalam periode penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini merupakan uraian dari setiap bab. Pada laporan ini terdapat lima bab yaitu antara lain.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya analisis kelayakan pada usaha agen air minum , yang dirumuskan dalam bentuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini menjadi referensi atau sumber dari penelitian sejenis baik dari buku, jurnal, artikel, *paper*, dan penelitian- penelitian terdahulu yang membahas tentang analisa kelayakan usaha yang digunakan pedoman dalam penulisan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan atau cara yang diperoleh sumbernya dari tinjauan pustaka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di mulai dengan membuat *flowchart* penelitian, metode dan cara dalam mencari sebuah data serta pembahasan metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian berupa analisis data-data terkait permasalahan yang ada dengan menggunakan metode terpilih. Kemudian menganalisis hasil pengolahan data untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian dan saran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisikan uraian singkat dari pengolahan data sebagai solusi perbaikan analisa kelayakan usaha

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN